

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan pendekatan kuantitatif adalah mengumpulkan data numerik untuk menguji hipotesis penelitian. Sejalan dengan itu, menurut Waruwu, M. (2023) pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menjawab hipotesis penelitian dengan memanfaatkan data berupa informasi dan angka.

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian metode eksperimen digunakan untuk mencari sebab dan akibat antara dua faktor yang direncanakan. (Arikunto, 2010). Metode eksperimen yang digunakan merupakan model pre-eksperimental design (nondesign) tipe one group pretest-posttest. Metode tersebut digunakan peneliti karena peneliti ingin mendeskripsikan penggunaan *mind mapping* terhadap pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan perbandingan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Model pre-eksperimental design (nondesign) tipe one group pretest-posttest. merupakan suatu eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok dan tidak menggunakan kelompok sebagai pembandingan. Sejalan dengan itu, menurut Sugiyono (2018) model pre-eksperimental design (nondesign) merupakan sebuah desain penelitian yang di dalamnya hanya menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk one group pretest-posttest yang di dalamnya terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan lebih akurat karena hasil tersebut dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O₁ X O₂

Gambar 3. 1
One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

- O₁ = Nilai *pretest* (Sebelum penggunaan *mind mapping*)
- O₂ = Nilai *posttest* (Sesudah penggunaan *mind mapping*)
- X = Treatment/perlakuan yang diberikan
- O₁-O₂ = Pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap menulis ringkasan teks eksplanasi

Tes yang dilakukan pada desain ini sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan. *Pretest* dilaksanakan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilaksanakannya *pretest* pada kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi menggunakan *mind mapping*, pada tahap akhir dilakukan *posttest*.

3.2 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diselidiki guna mengumpulkan data berupa informasi tentang subjek dan kemudian mencapai suatu kesimpulan dikenal dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian adalah:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berkembangnya atau sebab variabel terikat (dependen). Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian yaitu *mind mapping*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini yaitu menulis ringkasan teks eksplanasi.

3.3 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Adapun partisipan, tempat dan waktu pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Margajaya II yang berjumlah 19 peserta didik.
2. Lokasi pada penelitian ini di SDN Margajaya II berada di kampung Mananti, Desa Margajaya, Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat 45465. Penelitian dilakukan di SDN Margajaya II karena belum ada penelitian mengenai penggunaan *mind mapping* sebagai media pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. Selain itu, dari pihak sekolah telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah SDN Margajaya II.
3. Waktu penelitian akan dilakukan sesuai dengan kalender akademik Sekolah Dasar sehingga waktu bisa saja berubah-ubah.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh bagian dari orang-orang, benda atau peristiwa yang peneliti minati untuk diteliti (Malhotra, 1996). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN Margajaya II.

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel, apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Margajaya II dengan jumlah 19 peserta didik.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih oleh peneliti dan digunakan dalam kegiatan pengumpulan data untuk mengatur, menyusun, dan mempermudah kegiatan tersebut (Arikunto, 2013). Instrumen yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang harus diisi oleh peserta didik. Tes merupakan suatu alat ukur berupa tulisan yang di dalamnya terdapat sebuah pertanyaan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang (Sukendra, & Atmaja, 2020).

Lembar penugasan dan rubrik penilaian digunakan untuk hasil produk menulis ringkasan teks eksplanasi melalui penggunaan *mind mapping*. Rubrik tersebut berisi kriteria penilaian menulis ringkasan teks eksplanasi menggunakan *mind mapping*. Hasil produk tulisan tersebut dianalisis dan dinilai untuk dilihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

3.6 Instrumen Perlakuan

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijadikan sebagai instrumen perlakuan dalam penelitian ini. RPP tersebut digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. RPP menulis ringkasan teks eksplanasi menggunakan *mind mapping* terlampir dilampiran.

3.7 Instrumen Penugasan

Instrumen penugasan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis ringkasan teks eksplanasi. Peserta didik diberi penugasan ini sebanyak 2 kali dengan memperhatikan teknik proses menulis yaitu: pra menulis, pembuatan draft, tahap revisi, tahap penyempurnaan dan tahap publikasi. Materi penugasan yang diberikan mengacu pada materi Bahasa Indonesia mengenai menulis ringkasan. Adapun lembar penugasan menulis ringkasan teks eksplanasi yaitu:

Tabel 3. 1
Lembar Penugasan Pretest

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:
Buatlah ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan <i>mind mapping</i> !	

Tabel 3. 2
Lembar Penugasan Posttest

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:
Buatlah ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan <i>mind mapping</i> !	

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibuat berdasarkan desain penelitian yang sudah ditampilkan sebelumnya. Adapun tahapan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum pelaksanaan penelitian
 - a) Analisis karya ilmiah mengenai *mind mapping*.
 - b) Analisis karya ilmiah dari penelitian terdahulu tentang keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi.
 - c) Analisis kurikulum.
 - d) Merancang RPP.
 - e) Merancang instrumen penelitian.
 - f) Validasi instrumen penelitian oleh validator.
 - g) Berdialog dengan pihak sekolah terkait akan dilaksanakan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a) Melaksanakan *pretest* terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
 - b) Melaksanakan *treatment* dengan menggunakan *mind mapping* sebanyak 2 kali pertemuan.
 - c) Melaksanakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya *treatment*.
3. Tahap sesudah pelaksanaan penelitian
 - a) Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik.
 - b) Menganalisis hasil olahan data.
 - c) Menjawab rumusan masalah berdasarkan temuan dan informasi yang didapat dalam penelitian.
 - d) Menyusun laporan penelitian.

3.9 Analisis Data

Data hasil penelitian yang sudah terkumpul diolah secara kuantitatif. Data tersebut berupa hasil tes *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur

kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan *mind mapping* sebagai media pembelajaran, maka analisis data dilaksanakan dengan bantuan menggunakan aplikasi SPSS.

Adapun teknik analisis data menggunakan *pretest dan posttest one group design* sebagai berikut:

3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan suatu cara analisis data dengan menjabarkan, mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terhimpun dengan seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2014). Analisis data deskriptif menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis deskriptif ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang tercantum di BAB I. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengolahan data pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Memberikan skor untuk tes menulis ringkasan teks eksplanasi.
- 2) Olah data statistik deskriptif terhadap skor pretest dan posttest yang telah dilaksanakan.
- 3) Olah data statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan menjabarkan hasil tes menulis ringkasan teks eksplanasi.

3.9.2 Teknik Analisis Inferensial

1. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk menilai data dalam sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak (Arif, 1999). Pengujian statistik parametrik pada dua rerata dilakukan apabila data sudah berdistribusi normal. Pengujian non parametrik (uji Wilcoxon) dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal untuk menguji kesamaan dua reratanya. Pada pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini untuk mengetahui bersifat homogen atau tidaknya pada variasi data, yang selanjutnya akan menentukan uji

kesamaan data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t. jika data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen maka dilanjutkan dengan uji t. Sedangkan jika data *pretest* dan *posttest* tidak bersifat homogen, maka dilakukan uji t. Pada pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3. Uji dua rerata (Uji t)

Pengujian ini dilakukan jika kedua data rata-ratanya berdistribusi normal dan keduanya bersifat homogen. Nilai t-hitung signifikan dan nilai kedua kelompok memiliki perbedaan secara signifikan, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t-hitung tidak signifikan dan nilai kedua kelompok tidak memiliki perbedaan secara signifikan, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Pada pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.